

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari semua fenomena yang terjadi di permukaan Bumi ini. Mempelajari fenomena-fenomena di permukaan Bumi merupakan suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat karena di dalamnya terkandung berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan mempelajari, menganalisis, dan memahami Geografi dipandang cukup membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Seperti halnya pelajaran-pelajaran lainnya yang diajarkan di SMA.

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan peradaban bangsa, hal ini sangat perlu dikelola secara dinamis dan impresif. Bidang pendidikan memegang peran yang sangat strategis untuk menjawab tantangan dalam era globalisasi. Bidang pendidikan merupakan usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, menguasai iptek dan pengembangan akhlak dan akal budi manusia. Visi kedepan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.

Pembelajaran Geografi dapat bermanfaat bagi siswa, di butuhkan ke sungguhan keaktifan siswa dalam belajar, di samping kreatifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran materi-materi pembelajaran Geografi. Guru di tuntut untuk lebih profesional dalam memilih cara, metode dan teknik yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mampu menumbuhkan

motivasi dan minat siswa pada pelajaran, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang di ajarkan.

Perbaikan dan peningkatan mutu dapat diatasi dengan menggunakan proses belajar mengajar yang benar. Dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah inti kegiatan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa upaya pendidikan yang berhasil adalah memperdulikan kualitas proses yang semestinya. Proses pembelajaran sebagai salah satu fakta yang menentukan dalam proses pendidikan, di dalamnya terkandung dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Kedua aspek yang dimaksud adalah aspek belajar dan aspek mengajar. Aspek belajar menunjuk pada aspek yang harus dilakukan oleh guru yang merencanakan kegiatan agar siswa belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar motivasi belajar siswa ditentukan oleh peranan guru dalam mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan baik. Guru selain menguasai materi pelajaran dengan baik juga harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja di ciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didiknya. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori yang di miliki, guru menggunakan untuk bagaimana

mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Prasetya kota Gorontalo khususnya kelas Xb pada mata pelajaran geografi ditemukan pembelajaran yang cenderung belum efektif diantaranya ;1) kurangnya keterlibatan siswa, dimana siswa cenderung lebih banyak berdiam diri, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberikan kesempatan. 2) Kurangnya perhatian siswa pada penjelasan – penjelasan guru. 3) Perhatian siswa pada materi hanya terjadi pada awal pembelajaran saja. Data yang diperoleh pada mata pelajaran sebelumnya menunjukkan daya serap klasikal siswa pada kelas Xb SMA Prasetya kota gorontalo khususnya pada pokok bahasan Sejarah Pembentukan Bumi belum mencapai angka ketuntasan, sementara kriteria ketuntasan belajar mengajar adalah (KKM) 75.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xb Pada Pokok Bahasan Sejarah Pembentukan Bumi ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Kurangnya kemauan belajar siswa,sehingga hasil belajar siswa rendah.
2. Kegiatan belajar yang di lakukan belum memberikan siswa terlibat secara aktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Sejarah Pembentukan Bumi?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan model ini siswa dapat mendorong untuk bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Sejarah Pembentukan Bumi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Pembentukan Bumi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*.

1.6 Manfaat Penelitian

➤ Bagi Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

➤ Bagi Guru

Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi pelaku pendidikan khususnya dalam bentuk desain pembelajaran terutama pada pemilihan model pembelajaran yang efektif.

➤ Bagi Siswa

Meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

- Bagi peneliti, selama merancang dan melaksanakan penelitian ini akan menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble*.